

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Hasil pengujian parsial (Uji t) antara variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) nilai signifikan 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Artinya apabila nilai CAR naik, maka akan menunjukkan tingkat likuiditas bank semakin tinggi..
- 5.1.2 Hasil pengujian parsial (Uji t) antara variabel Return On Asset (ROA) dengan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) nilai signifikan 0,021 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Artinya apabila nilai ROA meningkat, maka akan membuat likuiditas menurun.
- 5.1.3 Hasil pengujian parsial (Uji t) antara variabel Non Performing Loan (NPL) dengan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) nilai signifikan 0,754 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Artinya semakin tinggi nilai NPL akan menurunkan tingkat likuiditas bank. NPL akan menurunkan likuiditas bank karena semakin tingginya kredit macet, maka likuiditas bank terganggu.
- 5.1.4 Hasil pengujian simultan (Uji F), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Non Performing Loan mampu mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Perbaankan periode 2010-2012. Pengujian hipotesis secara simultan berdasarkan dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,797 > 2,90$) dan nilai signifikan (sig)

sebesar 0,003. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Loan to Deposit Ratio (LDR) atau dapat dikatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

- 5.2.1** Bagi manager perbankan, diharapkan untuk tetap menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Semakin tinggi Capital Adequacy Ratio (CAR) semakin baik kinerja suatu bank. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Untuk itu NPL dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur resiko kredit macet untuk menentukan strategi investasi.
- 5.2.2** Bagi pihak emiten dengan melihat variabel LDR diharapkan emiten dapat menjaga LDR antara 80%-110% sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Jika besarnya LDR 80% maka emiten mengalami keuntungan. Jika LDR besarnya lebih dari 110%, maka emiten tersebut beresiko, sehingga bank pada saat ini dianjurkan untuk tidak memenuhi permintaan kredit karena akan dikhawatirkan terjadi penangguhan dalam pembayaran kreditnya.
- 5.2.3** Untuk memperkuat hasil penelitian ini agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah sampel maupun populasi serta variabel lainnya sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap likuiditas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2.4 Untuk masyarakat diharapkan menjadi tolak ukur dalam menilai likuiditas bank sebagai acuan dalam memilih bank untuk menyimpan dananya.